

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dalam Kemendikbud (2016:4) dijelaskan bahwa Kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, mewicara, membaca, dan menulis. Empat aspek keterampilan berbahasa tersebut berdasarkan kurikulum 2013 revisi diimplementasikan dalam pembelajaran berbasis teks. Menurut Isodarus (2017), “Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks adalah proses belajar berbahasa Indonesia yang dilakukan oleh peserta didik yang bertitik tolak dari pemahaman teks dan menuju ke pembuatan teks.”

Salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII adalah teks puisi KD 3.8 yaitu menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca dan KD 4.8 yaitu menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Hasil wawancara dengan peserta didik kelas VIII SMPN 2 Tasikmalaya mengenai pandangan mereka selama mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di kelas menunjukkan bahwa peserta didik merasa kurang antusias ketika mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru karena suasana kelas monoton.

Selain itu, fokus peserta didik juga terbagi-bagi terlebih pada saat jam pelajaran di siang hari. Sehingga sebagian peserta didik ada yang lebih aktif mengobrol daripada fokus pada materi pelajaran. Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan uji coba model pembelajaran yang menarik salah satunya model pembelajaran *problem based learning*. Duch dalam Sofyan dkk. (2017) mengemukakan, “Model *problem based learning* merupakan suatu model belajar yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.”

Dalam hal ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *problem based learning* untuk menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dengan memberikan permasalahan atau fenomena-fenomena yang ada di kehidupan nyata sebagai konteks untuk mereka belajar. Dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun puisi, penggunaan model pembelajaran ini akan membuat peserta didik tertantang untuk mendapat pengetahuan baru sehingga mereka akan lebih antusias dan fokus selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa *problem based learning* berhasil dalam pembelajaran dilakukan oleh Cici Hartati dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun dan Mengonstruksi Teks Cerita Pendek dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1

Salem Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2020/2021)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan siswa XI SMA Negeri 1 Salem mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran cerita pendek menggunakan model *problem based learning*.

Penelitian lain yang juga membuktikan penggunaan *problem based learning* berhasil adalah penelitian Raden Grania Laveda dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur dan Menyimpulkan Isi Teks Berita dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik kelas VII SMP Negeri 1 Cikoneng Tahun Ajaran 2021/2022)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik VII 1 SMP Negeri 1 Cikoneng tahun ajaran 2021/2022 dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian eksperimen. Dalam hal ini, rencana penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Puisi dan Menyajikan Teks Puisi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Berpengaruh secara signifikan kah model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya?
2. Berpengaruh secara signifikan kah model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menyajikan teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya?

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan fokus-fokus penelitian supaya tidak terjadi salah pemahaman dalam pelaksanaan penelitian. Definisi operasional dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi

Kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menelaah unsur-unsur pembangun puisi yang meliputi struktur batin dan struktur fisik. Struktur batin meliputi tema, rasa, nada, dan amanat. Struktur fisik puisi meliputi diksi, kata denotasi dan konotasi, bahasa figuratif, citraan atau imaji, verifikasi (rima dan irama), serta tipografi.

## 2. Kemampuan Menyajikan Teks Puisi

Kemampuan menyajikan puisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menyajikan teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunnya.

## 3. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi

Model pembelajaran *problem based learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengorientasikan peserta didik terhadap masalah, (2) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) menganalisis dan mengevaluasi.

## 4. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Menyajikan Teks Puisi

Model pembelajaran *problem based learning* yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran menyajikan teks puisi yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengorientasikan peserta didik terhadap masalah, (2) mengorganisasikan peserta didik untuk

belajar, (3) membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) menganalisis dan mengevaluasi.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya?
2. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan menyajikan teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, adapun manfaat tersebut sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Manfaat teoretis pada hasil penelitian ini untuk mendukung teori tentang model pembelajaran khususnya *problem based learning* dan teks puisi.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun puisi serta menyajikan puisi dengan model *problem based learning*.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi model pembelajaran yang kreatif dan menarik, khususnya pada pembelajaran teks puisi
- c. Bagi sekolah, penelitian diharapkan dapat meningkatkan kualitas atau mutu sekolah melalui kinerja guru dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, interaktif, dan kolaboratif.